

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Penyusun vegetasi yang paling dominan pada kawasan hutan Taman Nasional Batang Gadis (Desa Pagar Gunung, Desa Sopo Tinjak, dan Desa Sirambas) adalah *Syzygium sp.*, diikuti *Litsea resinosa*, dan *Quercus gemelliflora*. Jenis satwa (fauna) yang teridentifikasi di lokasi penelitian, antara lain: Burung Poksay (*Garrulax leucolophus*), Burung Murai (*Copsychus malabaricus*), Siamang (*Hylobates syndactylus*), Rusa (*Cervus unicolor*), dan Burung Rangkong (*Buceros rhinoceros*).
2. Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan TNBG cukup bervariasi mulai yang positif hingga yang cenderung negatif terkait pelestarian taman nasional. Sebagian besar masyarakatnya menyadari sumberdaya hayati hutan penting untuk menopang kehidupan dan bersedia terlibat dalam pelestarian hutan yang ada di sekitarnya. Sementara, sebagian kecil lagi masyarakatnya tidak mengetahui peran sumber daya hutan serta tidak bersedia terlibat dalam pelestarian hutan yang ada di sekitarnya.
3. Partisipasi masyarakat Desa Sirambas dan Desa Pagar Gunung dalam pengelolaan kawasan TNBG masih berada pada tahap pelaksanaan kegiatan. Masyarakat masih dianggap sebagai obyek, bukan subyek, dimana dalam keterlibatannya masyarakat sebatas memperoleh insentif.
4. Strategi SWOT pengelolaan kawasan Taman Nasional Batang Gadis yang menjadi prioritas pada penelitian ini adalah strategi agresi, yang memiliki beberapa aksi, yaitu:
 - Mengembangkan potensi kekayaan SDA dan keindahan alam TNBG untuk wisata alam guna peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan melalui dukungan LSM lokal dan internasional, serta meningkatkan persepsi

masyarakat melalui pendekatan sosial yaitu karakteristik masyarakat sehingga hutan mampu menjalankan fungsinya dalam mencegah banjir di sekitar kawasan.

- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi, kemampuan SDM dan tanggung jawab dari segi kualitas, moralitas, etika, sikap, serta perilaku untuk memperoleh dukungan Pemda setempat sebagai implementasi UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Mempergunakan dukungan dana dan sarana-prasarana yang memadai untuk mengefektifkan pelaksanaan UU Nomor 5 Tahun 1990 tentang KSDAH & E, serta dukungan aparat dalam penegakan hukum terhadap pelaku pengrusakan atau gangguan di kawasan TNBG.

5. 2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan khususnya penelitian sosial masyarakat yang mengkaji lebih dalam mengenai psikologi lingkungan maupun manajemen konflik.
2. Pihak pengelola harus memperbaiki komunikasi dan melakukan upaya pendekatan yang lebih intens kepada masyarakat melalui pendekatan sosial berbasis karakteristik masyarakat.
3. Mengembangkan potensi kekayaan SDA dan keindahan alam TNBG untuk wisata alam guna peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan melalui dukungan LSM lokal dan internasional, serta meningkatkan persepsi masyarakat melalui pendekatan sosial yaitu karakteristik masyarakat sehingga hutan mampu menjalankan fungsinya dalam mencegah banjir di sekitar kawasan.